**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* 1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Penelitian kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian.

* + 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-experimental Design*. Jenis ini dipilih karena peneliti mengamati perubahan yang akan terjadi atas perlakuan yang telah dilakukan.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
	* + 1. **Variabel Penelitian**

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2015: 60) “variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”.

25

Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X), yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)
2. Variabel terikat (Y), yaitu hasil belajar membaca pemahaman.
	* + 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *Pre Experimental Design* bentuk *One-Group-Pretest-Posttest Design* yang melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. “Desain ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan” (Sugiyono, 2015: 110). Pada kelompok eksperimen akan diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**O1 X O2**

Keterangan:

O1 : Pengukuran pertama (awal) sebelum subyek penelitian diberikan perlakuan

X: Treatmen atau perlakuan (pemberian model pembelajaran CIRC)

O2 : Pengukuran kedua, setelah subyek penelitian diberikan perlakuan

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pretest (O1) dan observasi setelah eksperimen disebut posttest (O2). Perbedaan antara O1 dan O2  adalah O2 - O1 merupakan pengaruh dari pemberian perlakuan.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

* + - * 1. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan memadukan antara membaca dan menulis, dikarenakan dilakukan secara berkelompok maka di dalamnya siswa dapat saling berinteraksi dengan leluasa dengan temannya sehingga memudahkan memahami bacaan yang akhirnya menghasilkan peningkatan hasil belajar membaca pemahaman khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
				2. Hasil belajar membaca pemahaman adalah prestasi yang dicapai siswa dalam rangka mengetahui makna bacaan, mengetahui ide pokok serta kemampuan membuat kesimpulan dengan menggunakan tes standar tertentu sebagai alat pengukuran keberhasilan belajar seseorang.
1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

**Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Emmy Saelan yang berlokasi di Jl. Tamalate VI No. 1 Kecamatan Rappocini Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar.

**Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini adalah semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yaitu pada bulan September yang berlangsung selama 2 pekan sesuai dengan materi yang diajarkan.

1. **Populasi dan Sampel**

**Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Emmy Saelan tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 21 siswa.

**Sampel Penelitian**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari semua jumlah populasi yaitu kelas V dengan jumlah 21 siswa. Adapun data jumlah siswa kelas V sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Siswa Kelas V

|  |
| --- |
|  **Kelas Jenis Kelamin Jumlah** |
| V | Laki-laki | 6 orang |
| Perempuan | 15 orang |
| Jumlah Total | 21 orang |

Sumber : SDN Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar

**Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Bundu: 2012). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk essai sebagai alat untuk memperolah data mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia.

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mencari data jumlah siswa kelas V SDN Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

**Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest.* Pertemuan kedua,dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan keempat sebagai *postest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan.

1. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

1. *Postest*

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar membaca pemahaman sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

* + 1. **Validasi Instrumen**

Validasi instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, validasi isi. Validasi isi adalah validasi yang dilakukan oleh para ahli yang ahli di salah satu bidang mata pelajaran (Yusuf, 2014)

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu. Analisis data ini bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus.

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Menurut Sugiyono, (2015: 207) “Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau narasumber data lain terkumpul”.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah statistik, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga ada dua macam statistik yang digunakan yaitu :

* + - 1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah perlakuan dengan penerapan modelCIRC. Hasil belajar tersebut selajutnya akan dibandingkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Tabel Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Interval nilai(angka 100) | Pengkategorian |
| 86-100 | Sangat baik |
| 71-85 | Baik |
| 56-70 | Cukup |
| 41-55 | Kurang |
| ≤ 40 | Sangat kurang |

Sumber: Rapor SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar

* + - 1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis prasyarat yakni uji normalitas yang diolah pada sistem SPSS versi 20.0.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk megetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil belajar membaca pemahaman siswa menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov test* dengan bantuan SPSS20.0 *for windows (statistical product and service solution)*. Dengan kriteria pengujian yaitu data dikatakan terdistribusi normal jika signifikansi atau nilai α > 0.05 sedangkan jika signifikansi atau nilai α < 0.05 maka sebaran data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal.

1. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk megetahui apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Untuk mempermudah bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini digunakan uji-t yang dipadukan dengan program SPSS versi 20.0 dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel (α = 5%) dengan rumus (Sugiyono, 2015: 422) sebagai berikut :

t = $\frac{\overbar{X\_{1}}- \overbar{X\_{2}} }{\sqrt{\frac{S\_{1}^{2}}{n\_{1}}+ \frac{S\_{2}^{2}}{n\_{2}} -2r\left(\frac{s\_{1}}{\sqrt{n\_{1}}}\right)\left(\frac{s\_{2}}{\sqrt{n\_{2}}}\right)}}$

Keterangan:

t = t-test

$\overbar{X\_{1}}$ = Rata-rata nilai *pretest*

$\overbar{X\_{2}}$ = Rata-rata nilai *posttest*

$s\_{1}$ = nilai standar deviasi *pretest*

$s\_{2}$ = nilai standar deviasi *posttest*

r = nilai koefisiensi relasi

$n\_{1}$ = jumlah anggota *pretest*

$n\_{2}$ = jumlah anggota *posttest*

Uji-t yang dimaksud adalah uji-t dua sample *dependent (paired sample t-test)* menggunakan pengujian dua pihak (*two tail test*).

Adapun kemungkinan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jika thitung > ttabel (α = 5%) maka thitung yangdiperoleh signifikan (hipotesis alternatif/Ha diterima dan hipotesis nol/Ho ditolak).
2. Jika thitung < ttabel (α = 5%) maka thitung yangdiperoleh tidak signifikan (hipotesis alternatif/Ha ditolak dan hipotesis nol/Ho diterima).

Kemungkinan hasil penelitian signifikansi SPSS sebagai berikut :

1. Jika sig > 0,05 maka Ho diterima
2. Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak